

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI METAL DAN ALLIED DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019



PENGUSUL:

ENDAH TRI KURNIASIH, S.IP., M.M
NIDN: 1014128401

ERMAINI, S.E., M.M
NIDN: 1016027301

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2020

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Perusahaan *Metal and Allied* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.
 - b. NIDN : 1014128401
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
 - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: 0812-7154-8516/ 0898-177-8888
endah.trikurniasih@gmail.com
4. Anggota :
 - a. Nama : Ermaini, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 1016027301
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
 - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0853-6896-5748 / ermaini@gmail.com
3. Lokasi Kegiatan
 - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 4 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 4.000.000,-
 - Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 3.000.000,-
 - Dana Institusi Lain : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

Jambi, 23 Desember 2020
Ketua Tim Peneliti,

(Prima Audia Daniel, SE., ME.)
NIDN: 1002018203

(Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.)
NIDN: 1014128401

Menyetujui,
Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi

(Nurdin, SE., ME.)
NIDN: 1008076702

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	2
	1.3 Tujuan Penelitian	2
	1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	5
	2.1 Landasan Teori.....	5
	2.2 Penelitian Terdahulu.....	5
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	7
	2.4 Hipotesis.....	8
BAB III	METODE PENELITIAN	12
	3.1 Jenis Penelitian	12
	3.2 Objek Penelitian	12
	3.3 Data dan Jenis Data	12
	3.4 Metode Pengambilan Data	15
	3.5 Metode Analisis Data	16
	3.6 Anggaran Penelitian	17
	3.7 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	17

DAFTAR

PUSTAKA

..... **18**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar Modal adalah salah satu sarana untuk melakukan investasi. Para Pemodal (investor) melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah diubah). Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Komitmen untuk berinvestasi dilakukan oleh Investor dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai dari perusahaan oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya, semakin baik prestasi perusahaan maka akan semakin meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang krusial dan dominan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga sekuritas, maka harga pasar modal tersebut semakin efisien. Dalam melakukan

investasi di pasar modal investor memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk dapat memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk keputusan pengembalian investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal (Yuliati: 1996).

Pendekatan fundamental memfokuskan pada analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya. Analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dan kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro. Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku

harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, maka nilai perusahaan akan tinggi. Dengan demikian investor akan melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi.

Salah satu metode yang termasuk dalam proses analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rasio-rasio keuangan, yang diperoleh dengan membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Neraca dan Laporan Laba/ Rugi). Menurut Khasmir (2010) analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009) ada lima rasio keuangan menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio

aktivitas, rasio keuntungan, dan rasio penilaian. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio ini dapat memberikan informasi yang lebih ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan: 2009). Seorang investor dapat menggunakan analisis rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, yaitu dengan menganalisa perkembangan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan laba dari penjualan dan investasi serta merupakan hasil akhir dari

sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham & Houston: 2001).

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, kemudian mencari penyebab perubahan tersebut.

Tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
3. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Analisis rasio profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan

tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas. Analisis ini juga berfokus pada penyebab perubahan profitabilitas dan daya tahan laba (John J. Wild *et al*: 2005).

Adapun yang termasuk dalam rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009) adalah *Profit Margin* (PM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi profitabilitas, mengindikasikan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Oleh sebab itu, maka akan semakin menumbuhkan minat investor untuk membeli saham yang ditawarkan perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan harga saham yang ikut naik seiring meningkatnya pembelian terhadap harga saham yang ditawarkan. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

Terdapat banyak industri yang tergabung kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana salah satu diantaranya adalah industri *Metal and Allied Products*. Industri *Metal and Allied Products* dipilih sebagai objek penelitian karena industri *Metal and Allied Products* merupakan salah satu industri yang cukup berkembang keberadaannya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan sektor industri non migas terhadap kontribusinya dalam PDB Indonesia yaitu industri alat angkut, mesin dan peralatannya sebesar 5,82 %, disusul industri pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 3,49 %, industri logam dasar besi dan baja sebesar 2,98 %, serta industri kertas dan barang cetakan sebesar sebesar 0,42% (Sumber: *Indonesian Commercial Newsletter*, 2008).

Terdapat 11 perusahaan yang tergabung dalam industri *Metal and Allied Products* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berikut ini daftar perusahaan pada industri *metal and allied product* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 : Alumindo Light Metal Industry, Tbk, Betonjaya Manunggal, Tbk, Citra Tubindo, Tbk, Indal aluminium Industry, Tbk, Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk, Jaya Pari Steel, Tbk, Lion Metal Works, Tbk, Lionmesh Prima, Tbk, Pelangi Indah Canindo, Tbk, Tembaga Mulia Senaman, Tbk, Tira Austenite, Tbk

Pada dasarnya, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk menghasilkan laba. Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki adalah kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan berupa laba. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan modal seperti, penggunaan modal sendiri secara efisien.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka tim penelitian tertarik untuk meneliti dan menjadikan industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebagai objek penelitian. Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Perusahaan *Metal and Allied* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan dan perubahan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada industry *metal and allied products* di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Variabel manakah yang paling berpengaruh diantara *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan dan perubahan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham

pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah yang paling berpengaruh diantara *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap modal saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan masalah kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga tujuan umum perusahaan dapat terwujud

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan kasus yang ada terutama dalam menganalisis laporan keuangan

3. Bagi Pihak-Pihak Lain

Pihak-pihak lain yang dimaksud disini adalah investor, kreditur, pemerintah, serta masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Saham

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006) saham atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

Saham menarik bagi investor karena berbagai alasan. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Sementara bagi investor yang lain, saham memberikan penghasilan yang berupa deviden. Adapun jenis-jenis saham antara lain saham biasa (*common stock*) saham preferen (*preferren stock*) dan saham komulatif preferen (*commulative preferren stock*) (Riyanto: 2008).

Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental

harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan dividen.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memprediksi harga saham diwaktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham diwaktu yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini dikenal sebagai *share price forecasting model*. Dalam model peramalan ini, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, biaya, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan lain-lain) yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika kemampuan perusahaan semakin meningkat (menghasilkan laba yang meningkat) maka harga saham akan meningkat pula. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan: 2009). Analisis faktor fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang tercerminkan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari lima rasio diantaranya yaitu, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio aktivitas.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian keuntungan dan profitabilitas, yaitu:

- a. Rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir: 2008)
- b. Rasio keuntungan merupakan rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (Riyanto: 2008)

- c. Rasio keuntungan adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi (Horne & Marchowicz: 2005).
- d. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi: 2008)

Berdasarkan dari pendapat di atas mengenai pengertian rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dan akan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang penting bagi perusahaan ke depannya.

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari 2 jenis, yaitu rasio yang menunjukkan keuntungan dalam kaitannya dengan investasi dan rasio yang menunjukkan keuntungan kaitannya dengan penjualan.

2.1.3 *Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. *Gross Profit Margin* adalah salah satu dari *profit margin* yang dapat mempengaruhi peningkatan rentabilitas (Riyanto: 2008). Dalam mengevaluasi

dapat dilihat margin per unit produk, bila rendah maka perusahaan tersebut sensitif terhadap pesaingnya. Rumus umum yang sering digunakan adalah;

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{penjualannetto}} \times 100\%$$

2.1.4 Operating Profit Margin

Merupakan rasio perbandingan antara laba kotor usaha dan penjualan (Riyanto: 2008). *Operation Profit Margin* adalah salah satu dari profit margin yang dapat mempengaruhi peningkatan rentabilitas (Riyanto: 2008). Persamaan yang sering digunakan adalah:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan netto}} \times 100 \%$$

2.1.5 Net Profit Margin

Rasio ini mengukur hasil akhir dari kegiatan operasi perusahaan. Selisih laba bersih dengan rasio laba usaha dapat mencerminkan berapa beban yang ditanggungan perusahaan untuk biaya-biaya non operasional (Brigham & Houston: 2006). *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio NPM dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. *Net Profit Margin* adalah salah satu dari *profit margin* yang dapat mempengaruhi kenaikan rentabilitas (Riyanto: 2008). Rumus umum yang sering digunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

2.1.6 *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini laba bersih setelah pajak atau EAT (Sutrisno: 2009).

Return on Investment pada umumnya menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset - investment}} \times 100\%$$

2.1.7 *Return On Total Assets (ROA)*

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan asset (Kasmir: 2008). Dengan rasio ini akan nampak seberapa besar tingkat produktifitas seluruh asset. Menurut Riyanto (2008) ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Analisa *Return On Assets* (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. Analisa *Return On Assets* (ROA) ini sudah merupakan

teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus perhitungannya adalah:

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2.1.8 Return On Equity (ROE)

Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang akan diperoleh dari penanaman modal (Brigham & Houston: 2006). Menurut Mamduh M. Hanafi (2008) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu, hasil pembagian ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya. Rumus perhitungannya :

$$ROE = \frac{EAT}{Jumlah\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

2.2 Profitabilitas dan Harga Saham

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan disamping sumberdaya manusia, mesin, material, dan metode. Oleh karena itu perusahaan wajib melakukan perencanaan yang berkenaan dengan modal itu sendiri. Pemilihan modal perusahaan berasal dari dua sumber yaitu modal asing atau modal hutang dan modal sendiri. Modal sendiri atau sekuritas konvensional yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diperjual belikan di bursa efek baik dalam bentuk saham maupun obligasi. Kedua sumber tersebut

masing-masing memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perusahaan dalam pemenuhan modalnya akan menimbulkan biaya baik bersifat eksplisit (biaya yang nampak) maupun biaya yang tidak nampak (implisit) yang harus dibayar oleh perusahaan. Walaupun demikian bukan berarti biaya modal sendiri lebih kecil dari biaya modal hutang. Besarnya tingkat biaya modal sendiri lebih kecil dari biaya modal hutang. Besarnya tingkat biaya modal pada perusahaan ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari tingkat bunga setelah pajak.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa apakah terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden diasumsikan konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan menggunakan modal hutang sebagai ganti modal sendiri atau sebaliknya apakah nilai atau harga saham akan berubah apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan lainnya. Jika diperoleh kesimpulan bahwa perubahan struktur modal tidak dipengaruhi terhadap nilai perusahaan, berarti semua struktur modal dianggap tidak baik karena tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik apabila perusahaan merubah struktur modal dan diikuti dengan perubahan nilai perusahaan, karena struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang baik.

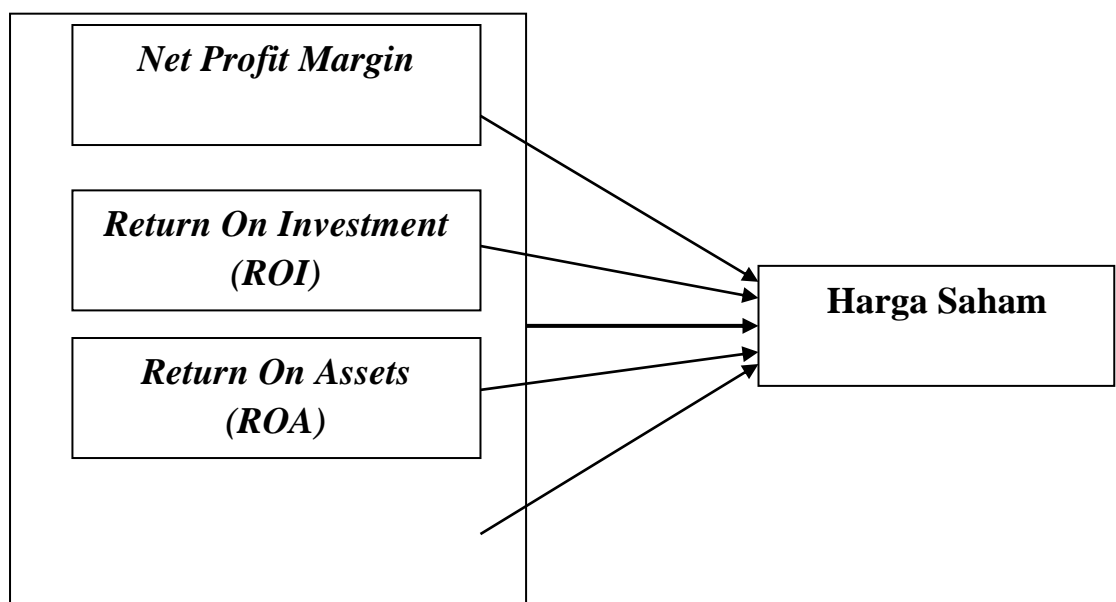
Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan. Menurut Sutrisno (2009) rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

2.3 Penelitian Terdahulu

Noer Sasongko & Nila Wulandari (2006) meneliti Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya *Earning per Share* yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EVA, *Return on Asset*, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmala Sari (2009), menunjukkan adanya pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan, dalam penelitiannya menggunakan variabel *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel bebasnya dan harga saham sebagai variabel terikat. Secara parsial hanya variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan yang mempunyai pengaruh dominan adalah *Return on Asset*.

2.4 Kerangka Pemikiran



<p><i>Return On Equity (ROE)</i></p>

Gambar 2.1 Kerangka Konsptual Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran dan rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2. Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Diduga *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham pada perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek (objek, kejadian atau sesuatu) yang mempunyai karakteristik tertentu baik yang konkrit (*tangible*) maupun objek yang abstrak (*untangible*) (Puspowarsito: 2008). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah perusahaan *metal and allied product* yang *go public* sebanyak 11 perusahaan.

Berikut ini daftar perusahaan pada industri *metal and allied product* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 :

1. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
2. Betonjaya Manunggal, Tbk
3. Citra Tubindo, Tbk
4. Indal aluminium Industry, Tbk
5. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk
6. Jaya Pari Steel, Tbk
7. Lion Metal Works, Tbk
8. Lionmesh Prima, Tbk
9. Pelangi Indah Canindo, Tbk

10. Tembaga Mulia Senaman, Tbk

11. Tira Austenite, Tbk

3.2.2 Sampel

Menurut Arikounto (2006), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan secara umum. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto: 2006).

Dari 11 perusahaan yang menjadi populasi diambil sampel sebanyak 8 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *metal and allied products* tersebut mempunyai data keuangan yang dibutuhkan selama pengamatan yaitu 2017-2019
2. Perusahaan tercatat mempunyai data EBIT, EAT, *Net Sales*, total aktiva, Modal sendiri, Investment yang bernilai positif.

Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

1. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
2. PT. Betonjaya Manunggal Tbk
3. PT. Citra Tubindo Tbk
4. PT. Jaya Pari Steel Tbk
5. PT. Lion Metal Works Tbk
6. PT. Lionmesh Prima Tbk
7. PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
8. PT. Tira Austenite Tbk

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya bersifat kuantitatif. Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Puspowarsito: 2008). Penulis melakukan penelitian untuk melakukan pengujian terhadap fakta-fakta yang ada dengan menggunakan teori-teori yang ada.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data yang digunakan adalah data yang berkaitan langsung dengan materi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2009 dan 2012, serta menggunakan data lain yang relevan dalam penelitian seperti hasil penelitian terdahulu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

3.3.1 Observasi Tidak Langsung

Dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan *industrial metal and allied products* di BEI yang tersedia di website IDX

3.3.2 Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data berupa data sekunder. Data informasi ini diperoleh dari literatur dan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas antara lain data yang diperoleh dari buku penunjang, artikel maupun jurnal yang berhubungan dengan masalah pada penulisan skripsi ini

3.4 Definisi Variabel Operasional

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dapat didefinisikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan

positif maupun negatif bagi variabel dependen (Puspowarsito: 2008). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio profitabilitas meliputi:

- ***Net Profit Margin***

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Riyanto: 2008). Digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba dalam hubungannya dengan penjualan (Kasmir: 2008).

- ***Return On Total Assets (ROA)***

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Dengan rasio ini akan nampak seberapa besar tingkat produktifitas seluruh aset (Riyanto: 2008).

- ***Return On Investment (ROI)***

ROI merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini laba bersih setelah pajak atau EAT.

- ***Return On Equity (ROE)***

Kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir: 2008).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel tidak bebas, yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Puspowarsito: 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Definisi operasional variabel disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Satuan	Rumus
NPM(X1)	Perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan netto yang dinyatakan dalam persen	%	$\frac{\textit{Profit After Tax}}{\textit{Net Sales}} \times 100\%$
ROA(X2)	Perbandingan laba sebelum pajak dengan aktiva usaha yang dinyatakan dalam persen	%	$\frac{\textit{Operating Profit}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$
ROI(X3)	Perbandingan laba setelah pajak dengan aktiva yang dioperasikan yang dinyatakan dalam persen	%	$\frac{\textit{Profit After Tax}}{\textit{Total Assets} - \textit{investment}} \times 100\%$
ROE(X4)	Perbandingan laba	%	

Harga Saham (Y)	setelah pajak dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam persen Harga saham yang terjadi di lantai bursa pada saat penutupan	Rp	$\frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$ (diambil langsung dari ICMD yaitu pada <i>closing price</i>)
-----------------	---	----	---

3.5 Metode Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data agar dapat dimengerti, diinterpretasikan, dan mudah dipahami, melalui :

- **Deskriptif Kuantitatif**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis keuangan dengan cara menghitung setiap komponen dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *metal and allied products* yang telah *Go Public* dengan menggunakan data laporan keuangan yang dipublikasikan dengan menggunakan rumus-rumus yang baku dalam perhitungan rasio profitabilitas dan harga saham.

- **Deskriptif Kualitatif**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan membandingkan antara teori atau konsep yang ada dengan fakta yang terjadi.

3.6 Anggaran Penelitian

Ringkasan anggaran penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan upah (Maks. 60%)	3.000.000,-
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (15-20%)	450.000,-
3.	Perjalanan (Maks. 15%)	350.000,-

4.	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya) (5%)	200.000,-
Jumlah		4.000.000,-

3.7 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Bulan			
		12	1	2	3
1.	Pengumpulan Data				
2.	Pengumpulan Bahan Penelitian				
3.	Pengolahan Data				
4.	Pembuatan dan Penulisan Laporan Penelitian				
5.	Penyerahan Laporan Penelitian				

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta: Jakarta
- Brigham, F. Eugene dan Houston F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Erlangga: Jakarta
- Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta
- Hasan, M Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Edisi Kedua. Bumi Aksara: Jakarta
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Jogjakarta
- Nurmalasri, Indah. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Gajah Mada: Yogyakarta
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Sasongko, Nila Wulandari. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Empirika Vol.19 No.1, Juni 2006
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Ketujuh. Ekonisia: Yogyakarta
- Tanderlilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta